

BUPATI LETAKKAN BATU PERTAMA

Pembangunan Gedung DPRD Rp 33 Miliar

WONOSARI (KR) - Bupati Gunungkidul H Sunaryanta meletakkan batu pertama pembangunan gedung DPRD Gunungkidul, Selasa (11/10). Pembangunan gedung menelan biaya Rp 33.298.306.000 dengan waktu pengerjaan 420 hari. Targetnya selesai pada November 2023. "Pembangunan gedung dilaksanakan dalam dua tahun ,yaitu tahun 2022 sampai dengan 2023. Nilai kontrak dengan pelaksana PT Pradipta Bhumi Konstruksi Rp 33.298.306.000. Waktu pengerjaan 420 hari atau 14 bulan dan akan selesai pada November 2023," kata Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Irawan Jatmiko.

Kegiatan dihadiri Waket DPRD Wiwik Widiastuti



KR-Istimewa

Lokasi peletakan batu pertama pembangunan Gedung DPRD.

bersama anggota dewan, Kapolres bersama jajaran Forkopimda dan undangan. Irawan menambahkan, gedung dewan nantinya terdiri 4 lantai dengan luas 5.775 meter persegi. Untuk joglo seluas 303 meter persegi dan halaman seluas 2.808 meter persegi. "Harapannya kepada legislatif

setelah pembangunan gedung ini nantinya juga memikirkan pembangunan gedung pemda Gunungkidul," imbuhnya.

Bupati Gunungkidul, Sunaryanta mengatakan, gedung ini anggaran yang cukup fantastis untuk sekelas penganggaran daerah.

(Ded/Bmp)

IPHI GARDA TERDEPAN

Untuk Peningkatan Keberagaman



KR-Widiastuti

Wahib Jamil saat memberikan pembinaan.

PENGASIH (KR) - Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI) Kabupaten Kulonprogo menjadi garda terdepan untuk senantiasa memberikan pemahaman dan peningkatan kualitas keberaga-

man dalam bermasyarakat pada bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

"IPHI juga menjadi wahana untuk mewujudkan ukhuwah tali persaudaraan kebersamaan umat beraga-

ma lebih khusus umat Islam. Karena dengan pengalaman haji dari tanah suci melihat bagaimana kultur beragama dari seluruh dunia, maka sampai di Indonesia bisa menjaga kerukunan," ujar HM Wahib Jamil SAG MPd Kepala Kantor Kementerian Agama (Kankemenag) Kabupaten Kulonprogo saat memberikan Pembinaan dan Koordinasi IPHI Cabang se-Kulonprogo, Sabtu (8/10), di Gedung IPHI Pengasih.

Pembinaan bertemakan "Tetap Mabruur Sepanjang Hayat" dihadiri IPHI Kabupaten H Nurudin SH MA, Ir Hj Aspiyah MSI serta jajarannya dan IPHI Cabang.

(Wid)

ANUGERAH KUALITAS PENGISIAN JABATAN PIMPINAN TINGGI

Kulonprogo Peringkat I Nasional Kategori Sangat Baik

WATES (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kulonprogo mendapat Anugerah Kualitas Pengisian Jabatan Pimpinan Tinggi Peringkat I Nasional Tahun 2021 Kategori Sangat Baik dalam Penerapan Sistem Merit Manajemen ASN Tahun 2021.

Sebelumnya, September 2022 lalu pemkab setempat juga memperoleh 'BKN Award' untuk dua aspek sekaligus Kategori Kabupaten berdasarkan wilayah yakni Peringkat I Penilaian Kompetensi dan Peringkat IV Pemanfaatan Data dan Sistem Informasi Computer Assist Test (CAT) dalam Evaluasi Manajemen ASN Tahun 2022.

Penganugerahan sebagai upaya mewujudkan sekaligus mendorong tata kelola pemerintahan yang baik khususnya pada aspek manajemen ASN di daerah. Sehingga pemerintah pusat



KR-Asrul Sani

Pj Bupati Kulonprogo Drs Tri Saktiyana (kiri) dan Sudarmanto SIP tunjukkan piagam penghargaan.

melalui Komisi Aparatur Sipil Negara (KASN) dan Badan Kepegawaian Negara (BKN) melakukan evaluasi penilaian kemudian memberikan award/anugerah bagi daerah yang berprestasi.

"Salah satunya Kabupaten Kulonprogo meraih predikat sangat baik hasil penilaian kualitas pengisian jabatan pimpinan tinggi," kata Pj Bupati Kulonprogo Drs Tri Saktiyana didampi-

ngi Kepala Badan Kepegawaian Pendidikan Dan Pelatihan (BKPP) setempat Sudarmanto SIP mengutip pernyataan Ketua KASN Prof Dr Agus Pramusinto saat jumpa pers di Ruang Menoreh Kantor Bupati Kulonprogo, Kamis (6/10).

Penghargaan diberikan langsung Ketua KASN Agus Pramusinto kepada Pj Bupati Tri Saktiyana di Hotel Royal Ambarrukmo Yogyakarta.

(Rul)

1 KEDAPATAN BAWA ALAT KONTRASEPSI

Belasan Siswa SMP-SMK Bolos, Terjaring Razia



KR-Bambang Purwanto

Razia pelajar di Kapanewon Ngawen.

WONOSARI (KR) - Jajaran Polsek Ngawen, Polres Gunungkidul melakukan razia terhadap para siswa SMP dan SMK yang sering bolos meninggalkan sekolah tanpa seizin guru. Razia yang digelar dengan menyisir sejumlah tempat berhasil menjaring sebanyak 16 pelajar yang kedatangan keluyuran saat jam sekolah.

Ke 16 pelajar yang terdiri dari pelajar SMP dan SMK di Kapanewon tersebut akhirnya diamankan ke Mapolsek setempat untuk dilakukan pembinaan.

Kapolsek Ngawen, AKP Suharjiyanto mengatakan, razia ini dilakukan di 3 rumah warga di Kalurahan Kampung, Kapanewon Ngawen. "Razia yang kami

mulai pagi hari hingga pukul 11.00 WIB berhasil mengamankan 16 pelajar dan 1 di antaranya kedatangan membawa alat kontrasepsi (kondom)," katanya, Selasa (11/10).

Saat terjaring razia, petugas berhasil mengamankan sebanyak 8 unit sepeda motor dan tidak ditemukan senjata tajam maupun narkoba. Tetapi yang melanjutkan petugas sempat menemukan alat kontrasepsi berupa kondom yang dibawa oleh seorang pelajar SMP.

Razia tersebut dilakukan lantaran petugas kepolisian mendapat informasi masyarakat dan orang tua para siswa yang sering mendapati mereka keluyuran pada saat jam sekolah.

(Bmp)

PULUHAN HEKTARE LAHAN CABAI TERENDAM AIR

Petani Terancam Gagal Panen

WATES (KR) - Petani cabai di Kaurahan Giripeni Kapanewon Wates merugi, lantaran menjelang panen raya, lahan seluas 30 hektare (ha) malah tergenang air akibat hujan lebat menguyur wilayah mereka sepekan terakhir.

"Karena curah hujan tinggi menyebabkan lahan di sini tergenang air. Akibatnya banyak tanaman cabai membusuk bahkan mati," kata Sunaryono, salah satu petani saat ditemui di Bulak Dobangsan, Giripeni, Wates, Selasa (11/10).

Sunaryono bersama petani lain merasa sedih dan berpotensi mengalami kerugian. Padahal panen raya akan berlangsung sekitar 30 hari lagi. Mereka bahkan sudah merencanakan panen raya dengan menggelar wiwitan atau pesta panen.

"Air merendam tanam-

an cabai mengakibatkan daun rontok dan buah muda jatuh serta busuk. Hasil panen pasti tidak maksimal bahkan kami khawatir gagal panen. Padahal 30 hari lagi sudah panen," jelasnya.

Hal senada disampaikan petani lain, Sadat. Lahan cabai di Giripeni mulai terendam sejak seminggu lalu. Berbagai upaya telah dilakukan para petani agar genangan air bisa diatasi tapi karena volume air cukup tinggi, upaya mereka pun tidak membuahkan hasil maksimal.

"Kami sudah berupaya



KR-Asrul Sani

Untuk mencegah kerugian lebih banyak, petani cabai di Bulak Dobangsan Giripeni terpaksa panen awal.

menyedot air dengan diesel tapi tetap mampu mengurangi volume air," ungkapnya menambahkan, kondisi tersebut memaksa para petani di wilayah tersebut panen lebih awal untuk menyelamatkan cabai yang masih hidup.

"Panen awal juga untuk menghindari kerusakan tanaman yang lebih ba-

nyak. Risiko panen awal harga jual menjadi lebih murah," tuturnya.

"Dalam kondisi normal, keuntungan bisa Rp 30.000 - Rp 34.000 perkilogram tapi karena terendam air dan petani terpaksa panen lebih awal maka harga cabai petik hijau hanya Rp 5.000 perkilogram," jelas Sadat.

(Rul)

RAKOR DENGAN STAKEHOLDER TERKAIT

KPU Umumkan 9 Parpol Wajib Verifikasi Faktual

WATES (KR) - Ketua Divisi Teknis Penyelenggaraan Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kulonprogo, Tri Mulatsih menjelaskan, jumlah partai politik yang mengikuti verifikasi administrasi dan berpeluang mengikuti verifikasi faktual sebanyak 18 parpol.

Dari jumlah tersebut 9 parpol yang memiliki wakil di DPR RI atau 'parpol senayan' tidak akan dilakukan verifikasi faktual.

Sedangkan 9 parpol lainnya wajib mengikuti verifikasi faktual salah satunya petugas verifikasi KPU akan mengunjungi masing-masing kantor parpol.

Sembilan 'parpol senayan'



KR-Asrul Sani

Ibah Muthiah SH MSi bersama stakeholder terkait saat rakor.

yang tidak perlu diverifikasi, PDI Perjuangan, PKS, Nasdem, Demokrat, Gerindra, PKB, PAN dan Golkar serta PPP.

"Sementara sembilan parpol yang harus diveri-

fikasi dengan mengunjungi kantornya adalah Partai Keadilan dan persatuan (PKP), Partai Rakyat Adil Makmur (PRIMA), Partai Persatuan indonesia (Perindo), PBB,

Partai Kebangkitan Nusantara (PKN), Partai Garuda Perubahan Indonesia (Garuda), Partai Hanura dan Partai Solidaritas Indonesia (PSI) serta Partai Ummat," kata Tri Mulatsih Rapor Administrasi Verifikasi Perbaikan Parpol Peserta Pemilu 2024 di Kopi Jolotundo, Sogan Wates, Senin (10/10).

KPU hanya memiliki waktu 21 hari untuk melakukan verifikasi faktual kepengurusan parpol calon peserta Pemilu, keterwakilan perempuan paling sedikit 30 persen pada susunan pengurus dan domisili kantor tetap pengurus.

(Rul/Wid)

PEMBUKAAN CUPU KYAI PANJALA DI PANGGANG

Ditemukan 46 Simbol Didominasi Gambar Binatang

WONOSARI (KR) - Pelaksanaan ritual budaya pembukaan Cupu Kyai Panjala di Dusun Mendak, Girisekar, Panggang dipadati warga dari berbagai daerah, Senin (11/10) dinihari. Prosesi dimulai dengan pelaksanaan kenduri. Kepala Dinas Kebudayaan (Disbud) Gunungkidul Agus Mantara MM mengungkapkan, pemerintah memberikan perhatian terhadap pelaksanaan adat seni tradisi budaya ritual pembukaan Cupu Kyai Panjala.

Upacara Ritual diawali dengan kenduri, selanjutnya dilakukan pembukaan selimut kafan pembungkus Ketiga cupu *Kenthi wiri*, *Palangkinantang* dan

Semarkinandhu yang dipercayai berisi simbol (gambar) dan ramalan kejadian alam dalam satu tahun ke depan.

Upacara pembukaan Cupu Kyai Panjala dipimpin Juru Kunci Dwidjo Sumarto (trah keturunan ke 7) Kiai Panjala. Terdapat 46 simbol ditemukan dalam selimut cupu dalam bentuk gambar. Jumlah simbol yang ditemukan saat ini lebih banyak dibanding tahun lalu yang mencapai sebanyak 33 gambar. Dari sebanyak 46 simbol dalam kafan pembungkus cupu, tidak ditemukan adanya simbol pertanian kebanyakan gambar binatang.

Diantaranya kepala singa, burung merak, kepada



KR-Bambang Purwanto

Pembukaan Cupu Kiai Panjala di Mendak, Panggang.

kuda, anjing (sona), babi hutan, tupai, tikus, sapi, ikan lele dan ayam jantan. Selain itu juga ditemukan gambar kepala manusia dan sejumlah gambar tokoh wayang resi Drona, Kresna, Manikmaya (Batara Guru)

dan Prabu Basudewa. "Dalam cupu juga ditemukan tulisan TNI T dan tulisan AD serta gambar kepulauan," kata Ketua Dewan Kebudayaan Gunungkidul CB Supriyanto SIP.

(Bmp/Ded)

Menyambut HSN, Fatayat 'Ngaji Jurnalistik'

WONOSARI (KR) - Menyambut Hari Santri Nasional (KSN), Pimpinan Cabang (PC) Fatayat Nahdlatul Ulama Gunungkidul menggelar 'Ngaji Jurnalistik' di SMK Yappi Wonosari. Kegiatan ini untuk meningkatkan potensi kader dalam mengembangkan organisasi di Gunungkidul melalui media digital. "Melalui program ini diharapkan kader Fatayat akan memiliki keterampilan dalam jurnalistik. Mampu untuk mendorong Fatayat pengembangan media digital. Dapat mendokumentasikan berbagai kegiatan," kata Ketua PC Fatayat NU Gunungkidul Laili Fauziah SPdI, Minggu (9/10).

Kegiatan juga menghadirkan narasumber Anton Prasetyo MSos Pimpinan Redaksi media online PCNU Gunungkidul, Lembaga Ta'lif Wan Nasyr NU dan diikuti perwakilan tiap bidang PC, PAC dan Pimpinan Ranting Fatayat. Diungkapkan, dalam program ini peserta dilatih untuk menulis berita kefatayatan. Sehingga dapat mengolah atau menulis berita secara baik.

(Ded)



KR-Istimewa

Pelaksanaan 'Ngaji Jurnalistik' Fatayat